

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Septian Sabar Maryanto

NIM : 7101409045

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

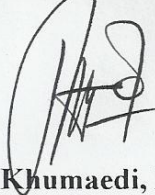
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 26 September 2012

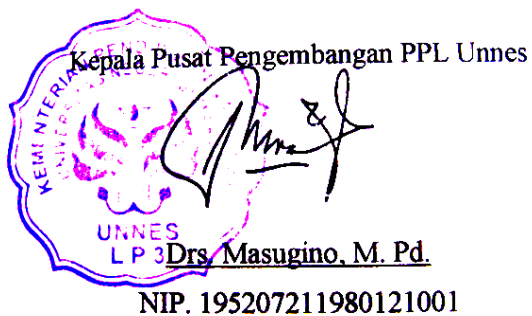
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Dr. Khumaedi, M.Si

NIP 196306101989011002



KATA PENGANTAR

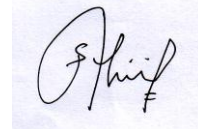
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 4 Semarang ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2010/2011. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dr. Khumaedi, M. Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Dra. Sri Kustini. selaku Dosen Pembimbing
5. Dra. Hj. Srinatun, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 4 Semarang
6. Eko Suwardi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Purwani, BA selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 4 Semarang
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 26 September 2012



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
C. Pengembangan Silabus.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Ekonomi

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Ekonomi
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- e. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- e. Kartu bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen

yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di SIM PPL.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-13.00.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 4 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Raya no 12A, Banyumanik, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung GOR FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012. Kemudian upacara penerimaan mahasiswa PPL di SMA 4 Semarang dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi untuk mengenal lingkungan tempat PPL dan juga untuk memahami lingkungan kelas dengan cara langsung ikut dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

Adapun untuk lebih mengenal lingkungan sekolah mahasiswa praktikan membagi tugas untuk mengumpulkan data mengenai seluruh ruang yang ada di SMA Negeri 4 Semarang.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Seluruh perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan petunjuk dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X 1 dan X 4. Dalam satu minggu praktikan mengajar selama 6 jam pelajaran yang terdiri dari 4 jam pelajaran ekonomi dan 2 jam pelajaran akuntansi.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa praktikan antara lain adalah ekstra pramuka yang diadakan setiap hari jumat jam 15.00, ekstra instruktur yang diadakan setiap hari senin dan kamis jam 15.00.

- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah,

Kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah dan diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan adalah senam pagi setiap hari Jumat jam 06.00-06.30.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA N 4 Semarang mau menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.

- d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMA N 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Ibu Purwani, BA. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA N 4 Semarang selama ±30 tahun. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 itu terbukti dengan keikutsertaan guru pamong dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi praktikan selama melaksanakan PPL 2. Hal itu sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam

memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentuka karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Dr. Sri Kustini, Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran, selain itu dosen pembimbing juga memberikan contoh ketika praktikan mengalami masalah. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 4 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Septian Sabar Maryanto
NIM : 7101409045
Jurusan : Pend Ekonomi (Akuntansi)
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Mata pelajaran Praktikan : Akuntansi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, PPL dilaksanakan pada semester 7 dengan syarat mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang, kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 sedangkan kegiatan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah banyak mencetak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan pengenalan lingkungan, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian mengajar, hingga pembuatan laporan PPL 2.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang yang berlokasi di jalan Karangrejo 12A Banyumanik Kota Semarang mulai 27 Agustus-20 Oktober 2012. SMA Negeri 4 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Kota Semarang. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Setiap pelajaran pasti mempunyai kekuatan dan juga kelemahannya, termasuk juga pelajaran Akuntansi. Sebagai salah pelajaran wajib bagi jurusan ilmu pendidikan sosial akuntansi mempunyai manfaat bagi siswa, adapun manfaat akuntansi dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini yang lebih mengedepankan pendidikan berkarakter antara lain yaitu menjadikan siswa menjadi orang yang disiplin, tepat waktu, teliti dan bertanggung jawab. Di SMA 4 Semarang akuntansi hanyalah sebagai mata pelajaran tambahan, sehingga siswa tidak diwajibkan bisa menguasai akuntansi tapi hanya sekedar tahu. Apabila siswa tertarik dengan akuntansi maka siswa akan memperdalam di perguruan tinggi.

Adapun kelemahan pelajaran akuntansi yaitu bahwa akuntansi memerlukan ketelitian dan keuletan, kesalahan sedikit saja akan berpengaruh terhadap hasil secara

keseluruhan. Dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas maka pelajaran akuntansi akan terasa sulit untuk dipelajari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sebagai SMA RSBI Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Semarang sudah tergolong cukup baik. Untuk mendukung proses pembelajaran, di tiap kelas sudah terdapat LCD, monitor dan CPU yang berfungsi dengan baik. Untuk mendukung kemudahan akses materi dan bahan belajar sekolah sudah menyediakan hotspot area, sehingga siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih luas. Selain itu juga terdapat ruang laboratorium yang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa. Untuk mendukung pembelajaran akuntansi sudah disediakan laboratorium IPS. Kemudian untuk membiasakan siswa dengan budaya membaca sekolah menyediakan Perpustakaan yang nyaman dan dilengkapi dengan referensi buku yang beraneka ragam sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Dalam upaya agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang sudah di syaratkan oleh SIM PPL maka mahasiswa dalam melaksanakan PPL di damping oleh coordinator guru pamong, guru pamong, Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 4 Semarang adalah Purwani, BA. Beliau merupakan guru senior di SMA Negeri 4 Semarang, dengan jam mengajar yang sudah sangat banyak beliau mempunyai pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami yang baru akan belajar menjadi seorang guru yang professional. Dengan bimbingan dari beliau kami menjadi lebih mengenal dengan kondisi kelas, bagaimana mengendalikan kelas dan juga lebih paham dengan kurikulum yang saat ini berlaku.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari koordinator dosen pembimbing yang di tunjuk untuk membimbing praktikan di masing-masing sekolah tempat praktik. Dosen koordinator pembimbing kami adalah Dr. Khumaedi, M.Si. Beliau sudah sering menjadi coordinator dosen pembimbing, dengan pengalaman beliau samapai saat ini pelaksanaan PPL dapat dikatakan berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan dari SIM PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang

Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 4 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA Negeri 4 Semarang Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Ibu Purwani, BA dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan Perlu diketahui, di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa sudah menempuh mata kuliah strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, telaah kurikulum dan analisis pembelajaran. Selain mata kuliah tersebut mahasiswa juga sudah menempuh microthicing dan pembekalan. Dengan bekal yang sudah diperoleh mahasiswa selama proses kuliah diharapkan selama pelaksanaan PPL mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah diperoleh dengan maksimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

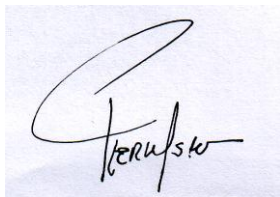
Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2, praktikan secara langsung mempraktikkan kemampuan dalam mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah sesuai dengan ketentuan dan mendapat persetujuan dari guru pamong. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 4 Semarang dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 4 Semarang, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada para siswa SMA Negeri 4 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 4 Semarang. Dengan demikian maka diharapkan pelaksanaan PPL akan memberikan manfaat yang lebih baik bagi mahasiswa PPL, UNNES dan juga SMA Negeri 4 Semarang.

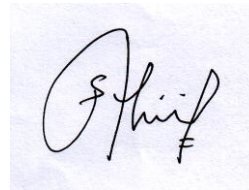
Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Purwani, BA
NIP 195302161979032002

Praktikan



Septian Sabar Maryanto
NIM 7101409045